

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil dan analisis data penerapan model pembelajaran berdiferensiasi berbasis kesiapan belajar untuk mendukung kemampuan penalaran matematis siswa SMP dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi berbasis kesiapan belajar dapat diketahui secara keseluruhan memperoleh presentase 89,3% atau pada kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi berbasis kesiapan belajar memperoleh rata-rata presentase 76,8% atau pada kategori baik.
3. Hasil tes kemampuan penalaran matematis siswa dapat diketahui kategori sangat tinggi ada 15 siswa, kategori tinggi ada 4 siswa, siswa dengan kategori sedang ada 1 siswa, kategori sangat rendah ada 6 siswa. Apabila dihitung secara klasikal memperoleh presentase 73,1% atau pada kategori minimal tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar memperhatikan hal berikut:
 - a. Mengkaji secara lengkap diferensiasi konten berdasarkan kesiapan belajar.
 - b. Pembuatan instrumen tes kemampuan penalaran matematis harus tepat agar dapat mengukur semua indikator kemampuan penalaran matematis.
2. Bagi guru agar memperhatikan hal berikut:
 - a. Saat melaksanakan model pembelajaran perlu untuk mengelola pembelajaran dengan baik agar siswa aktif merespon pertanyaan dari guru terutama pada saat guru memberikan pertanyaan pemantik.

- b. Menciptakan suasana untuk siswa agar lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat serta aktif berdiskusi selama proses pembelajaran.
- c. Pelaksanaan refleksi pembelajaran disarankan untuk melaksanakan refleksi secara tepat.